

ABSTRACT

The purpose of this research was to find out how Greta's speech gained international recognition, where she spoke about the severity of the climate crisis. by analyzing Greta Thunberg's speech at the UN Climate Action Summit in New York in September 2019, to find the kinds of locutionary and illocutionary act and the classification mostly used by Greta Thunberg,. This research used a descriptive qualitative method. This research used Austin's theory for speech act and Yule's theory to categorize illocutionary act. The findings of this research showed that Greta Thunberg performed one locutionary act to report and performed four of five classifications of illocutionary act. They were representative, expressive, directive, and commissive. Greta Thunberg performed representative acts such as stating. She performed expressive acts such as anger and thanking. She once did directive act such as a warning. She also performed commissive act such as refusing and promising while she did not do any declaration acts in her speech. Greta Thunberg dominated her speech with a representative act that occurred 13 times (54,16%). Expressive was in the second position occurring 7 (29,16). Commissive was in the third position occurring 2 (8,33). Directive occurs 1 (4,16%), the last was locutionary act occurs 1 (4,16%). The researcher discovered that her speech encouraged millions of people to participate in global climate action that month.

Key words : Pragmatic, Speech act, Illocutionary Act, Locutionary Act

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pidato Greta mendapatkan pengakuan internasional, di mana dia berbicara tentang keparahan krisis iklim. Dengan menganalisis pidato Greta Thunberg di KTT Aksi Iklim PBB di New York pada bulan September 2019, untuk memunculkan jenis-jenis tindak lokusi dan ilokusi dan klasifikasi yang paling banyak digunakan oleh Greta Thunberg. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan teori Austin untuk tindak tutur dan teori Yule untuk mengategorikan tindak ilokusi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Greta Thunberg melakukan satu tindak lokusi untuk melaporkan dan melakukan empat dari lima klasifikasi tindak ilokusi. Mereka adalah representatif, ekspresif, direktif, dan komisif. Greta Thunberg melakukan tindak representatif seperti menyatakan. Dia melakukan tindak ekspresif seperti marah dan berterima kasih. Dia pernah melakukan tindak direktif seperti peringatan. Dia juga melakukan tindak komisif seperti menolak dan berjanji sementara dia tidak melakukan tindak deklarasi dalam pidatonya. Greta Thunberg mendominasi pidatonya dengan tindak tutur representatif yang muncul sebanyak 13 kali (54,16%). Tindak tutur ekspresif berada di posisi kedua yang muncul sebanyak 7 kali (29,16%). Tindak tutur komisif berada di posisi ketiga yang muncul sebanyak 2 kali (8,33%). Tindak tutur direktif muncul sebanyak 1 kali (4,16%), dan tindak tutur lokusi terakhir muncul sebanyak 1 kali (4,16%). Peneliti menemukan bahwa pidatonya mendorong jutaan orang untuk berpartisipasi dalam aksi iklim global bulan itu.

Kata kunci : Pragmatis, Tindak Tutur, Tindak Ilokusi, Tindak Lokusi